



## Menjadi Orang Tua Digital: Panduan Praktis Untuk Mengawasi Penggunaan Internet Anak

Irma Darmayanti<sup>1\*</sup>, Nandang Hermanto<sup>2</sup>, Tarwoto<sup>3</sup>, Nurul Hidayati<sup>4</sup>, Inka Saputri<sup>5</sup>

<sup>1,4,5</sup> Teknologi Informasi, Universitas Amikom Purwokerto, Indonesia, 53127

<sup>2</sup> Informatika, Universitas Amikom Purwokerto, Indonesia, 53127

<sup>3</sup> Sistem Informasi, Universitas Amikom Purwokerto, Indonesia, 53127

E-mail:\* [irmada@amikompurwokerto.ac.id](mailto:irmada@amikompurwokerto.ac.id)

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v5i4.1924>

---

### Info Artikel:

Diterima :  
2024-08-08

Diperbaiki :  
2024-08-15

Disetujui :  
2024-08-17

### Kata Kunci:

Internet, Anak, Pengawasan,  
Orangtua, Digital

**Abstrak:** Internet sebuah jaringan komputer universal yang selalu terhubung menggunakan protokol internet untuk menghubungkan komputer diseluruh dunia. Adanya internet, pengguna dapat mengakses berbagi informasi secara instan diberbagai platform, menghubungkan manusia diberbagai negara, dan memanfaatkan berbagai layanan online. Survei APJII menunjukkan Indonesia terus mengalami peningkatan pemakai internet terutama dikalangan anak-anak dan remaja. Penerapan internet membawa pengaruh baik. Namun, dibalik itu ditemui beberapa pengaruh negatif antara lain cyberbullying, pornografi, penipuan online dan lain sebagainya. Sayangnya hasil survey pengabdian yang dilakukan di Desa Karang Klesem menunjukan bahwa tidak sepenuhnya orang tua memahami risiko ini. Untuk itu tim pengabdian menginisiasi kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi mengenai panduan praktis untuk mengawasi penggunaan internet pada anak yang bertarget kepada para orangtua. Hasil kegiatan ini, para orang tua diberikan pemahaman tentang cara melakukan pemantauan dan pengelolaan terhadap aktivitas online anak dengan tepat sebagai bentuk pencegahan pemakaian internet yang tidak dapat diandalkan, tidak dapat diprediksi, dan menyesatkan.

*Abstract: The internet is a universal computer network that is always connected using the internet protocol to connect computers around the world. With the internet, users can access*

*information sharing instantly on various platforms, connect people across countries, and utilize various online services. The APJII survey shows that Indonesia continues to experience an increase in internet users, especially among children and teenagers. The application of the internet brings good influence. However, there are some negative influences such as cyberbullying, pornography, online fraud and so on. Unfortunately, the results of a survey conducted in Karang Klesem Village show that parents do not fully understand this risk. For this reason, the service team initiated a community service activity in the form of socialization of practical guidelines for monitoring internet use in children targeted at parents. As a result of this activity, parents were given an understanding of how to properly monitor and manage children's online activities as a form of preventing unreliable, unpredictable, and misleading internet usage.*

**Keywords:**

***Internet, Child, Monitoring, Parents, Digital***

---

## **Pendahuluan**

Internet sebuah sebuah jaringan komputer universal yang selalu terhubung menggunakan protokol internet untuk menghubungkan komputer di seluruh dunia(Darmayanti et al., 2023). Jaringan internet terdiri dari banyak jaringan seperti Jaringan individu, publik, akademik, perusahaan, dan pemerintah daerah(Wongkar et al., 2015). Bahasa komputer yang terdiri alat elektronik, teknologi tanpa kabel dan optik menjadikan sebuah jaringan terhubung(Fajri et al., 2024).

Beragam layanan informasi disediakan Internet baik akses ke World Wide Web (WWW), email, telepon, dan berbagi file peer-to-peer(Gani, 2014). Dengan adanya internet, pengguna dapat mengakses berbagi informasi secara instan di berbagai platform, banyak orang diseluruh dunia saling terhubung, dan memanfaatkan berbagai layanan online untuk keperluan pribadi, bisnis, pendidikan, dan hiburan(Rahman, 2021)(Tobing, 2019).

Indonesia terus mengalami peningkatan pemakai internet. Survei APJII tahun 2017 terdapat 54,68% penduduk Indonesia sebagai pemakai internet, ditahun 2018 menjadi 64,8%, dan berdasarkan survei ditahun 2024 pemakai internet di Indonesia tahun 2023 telah mencapai 79,5%(APJII, 2024). Yang mana pengakses internet sudah banyak dari kalangan anak-anak sampai remaja.

Penerapan internet membawa pengaruh baik bagi masyarakat. Masyarakat dimudahkan untuk melakukan komunikasi dari jarak jauh, layanan umum mudah diakses darimana saja, memudahkan melakukan pencarian informasi(Wilantika et al., 2019). Namun, dibalik dampak positif penetrasi internet, adapun pengaruh tidak baik

yang banyak ditemukan, seperti pornografi, pengelabuan, judi, asusila online, pelecehan nama baik dan penyebaran hoaks(Astuti & Idola Perdini Putri, 2020)(Karlina, 2020).

Selain situs berbahaya, pemakaian internet juga membawa pengaruh tidak baik, salah satu contohnya adalah cyberbullying(Riswanto & Marsinun, 2020). Cyberbullying atau penindasan maya yang biasa terjadi dikalangan remaja dan anak-anak. banyak kasus yang telah dilaporkan terkait cyberbullying. Cyberbullying kegiatan penindasan kepada orang lain yang dilakukan secara berulang pada dunia maya(internet)(Kurniawan et al., 2021).

Dari penelusuran American Academy of Pediatrics(AAP), mayoritas anak memakai internet yang lebih dari 2 jam setiap harinya cenderung mengalami masalah kesehatan fisik dan mental, termasuk obesitas dan depresi(Chassiakos et al., 2016). Selain itu, laporan dari Pew Research Center mengungkapkan bahwa perasaan cemas dan tidak bahagia timbul pada remaja yang menghabiskan waktunya dengan sosial media(Anderson & Jiang, 2018). Hal tersebut sesuai dengan temuan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) yang menyatakan pemakaian berlebih media digital pada anak membuat gangguan pola tidur, melemahkan konsentrasi, serta menaikkan ancaman kecemasan(Sommer et al., 2021).

Pengaruh negatif penggunaan internet masih banyak masyarakat yang belum menyadari. Dalam konteks lokal, survei yang dilakukan di Desa Karang Klesem tepatnya diwilayah RT 9 RW 3 menunjukkan bahwa mayoritas orang tua, terutama ibu, tidak sepenuhnya memahami risiko ini. Kurangnya kesadaran ini menempatkan anak-anak dalam bahaya potensial karena mereka dibiarkan menjelajahi dunia maya tanpa bimbingan yang memadai. Orang tua sering kali tidak mengetahui cara menetapkan batasan yang sehat atau menggunakan alat pengawasan yang tersedia untuk menjaga anak mereka dari konten yang tidak sesuai atau interaksi yang berisiko.

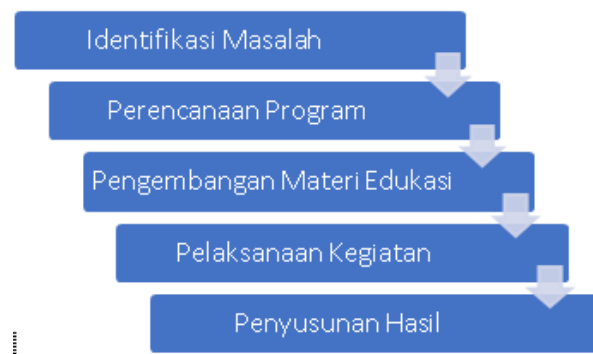
Padahal kita mengetahui bahwasanya kemajuan suatu negara sangat ditentukan oleh kualitas generasi mudanya saat ini. Untuk itu pentingnya menumbuhkan kesadaran kepada para orangtua bahwa dibutuhkan peran mereka untuk membimbing anak-anak dalam penggunaan pemanfaatan internet dengan tepat dan bijak.

Maka dari itu tim pengabdian pada kesempatan kali ini menginisiasi sebuah kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi mengenai panduan praktis untuk mengawasi penggunaan internet pada anak yang bertarget kepada para orangtua.

Melalui kegiatan ini, para orang tua diberikan pemahaman dalam pemanfaatan teknologi untuk melakukan pemantauan dan pengelolaan aktivitas online anak dengan tepat sebagai bentuk pencegahan pemakaian internet yang tidak dapat diandalkan, tidak dapat diprediksi, dan menyesatkan.

## Metode

Dalam pengabdian ini, Metode *Direct Action* digunakan tim pengabdian sebagai pendekatan pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan kurangnya kesadaran dan pemahaman orang tua dalam memanfaatkan teknologi untuk melakukan



pemantauan dan pengelolaan aktivitas online anak, yang disajikan digambar 1.

Gambar 1. Tahapan Pengabdian

Keterangan:

1. Identifikasi Masalah: identifikasi masalah-masalah spesifik yang ingin diatasi terkait penggunaan internet oleh anak-anak, dengan memperhatikan prioritas dan kebutuhan mitra.
2. Perencanaan Program: Bersama mitra-mitra, merencanakan program pengabdian dengan mempertimbangkan tujuan, sasaran, strategi, dan aktivitas yang akan dilakukan dengan mencakup sosialisasi mengenai panduan praktis untuk mengawasi penggunaan internet anak-anak, serta pembentukan kesadaran orang tua terhadap tanggung jawab mereka pada aktivitas online anak.
3. Pengembangan Materi Edukasi: Tim pengabdian membuat materi edukasi berupa panduan praktis yang digunakan sebagai bahan referensi bagi para orang tua dalam mengawasi penggunaan internet pada anak.
4. Pelaksanaan Kegiatan: Mengadakan sesi penyuluhan untuk para orang tua. Metode penyuluhan dianggap paling tepat, karena penyuluhan bertujuan untuk

meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan pemahaman masyarakat mengenai isu-isu tertentu melalui pemberian informasi dan edukasi (Anderson & Jiang, 2018). Kegiatan ini mencakup presentasi, tanya jawab, dan studi kasus untuk memberikan pemahaman mendalam tentang risiko dan strategi pengawasan internet yang efektif.

5. Penyusunan Hasil: Tim pengabdian menyusun laporan kegiatan berupa karya ilmiah yang diterbitkan pada jurnal nasional terindeks Sinta.

Dengan mengikuti langkah-langkah tersebut diharapkan pengabdian ini dapat memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran dan kemampuan para orang tua dalam mengelola penggunaan internet oleh anak-anak secara aman dan bertanggung jawab.

## **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan pengabdian ini dideskripsikan sebagaimana tim melakukan sesuai dengan yang digambarkan pada metode penelitian, yang mana tim melakukan indentifikasi masalah terlebih dahulu dengan melakukan studi literatur, dan survey lapangan tepatnya di RT 9/3 Desa Karang Klesem dibulan Februari hingga Maret 2024. Hasil identifikasi dan survei ini memberikan gambaran yang jelas tentang tingkat kesadaran dan pengetahuan orang tua terkait pengawasan penggunaan internet pada anak-anak mereka. Hasil tersebut digunakan tim untuk memulai merencanakan program penyuluhan yang efektif dan tepat sasaran serta dilanjutkan ketahap pengembangan materi edukasi.

Kegiatan penyuluhan dilakukan pada hari Minggu, 14 Juli 2024 di rumah ibu Supriatin yang berlokasi di Desa Karang Klesem. Acara ini dihadiri oleh sekitar 20 orang tua, dengan mayoritas peserta adalah ibu-ibu rumah tangga yang sangat antusias untuk belajar tentang cara mengawasi penggunaan internet anak-anak mereka.

Kegiatan penyuluhan ini berfokus pada pemberian informasi yang relevan dan bermanfaat, serta memberikan panduan praktis pengawasan penggunaan internet pada anak yang dapat diadopsi oleh peserta dalam kehidupan sehari-hari. Materi penyuluhan terpapar ditabel 1.

No	Materi
1	Pengenalan Dunia Digital dan Potensi Bahayanya
2	Menetapkan Aturan dan Batasan Penggunaan Internet
3	Penggunaan Alat Pengawasan dan Kontrol Orang Tua
4	Simulasi Situasi Penanganan Ancaman Online

Pemaparan materi berlangsung dengan ceramah singkat dimana Ibu Irma Darmayanti, M.Kom selaku pemateri memberikan ceramah singkat yang informatif dan langsung pada intinya, dan menghindari penyampaian yang monoton.



Gambar 2. Pemaparan Materi

Peserta juga diperkenalkan dengan perangkat lunak dan aplikasi pengawasan yang berupa aplikasi Kontrol Orang Tua (*Parental Control App*) dan *Google Family Link*, yang memungkinkan orang tua melakukan pengawasan dan pengelolaan aktivitas online pada anak mereka dengan menetapkan batasan waktu layar, dan batasan konten Youtube serta menyetujui atau memblokir aplikasi tertentu. Dalam sesi ini, tim fasilitator memberikan demonstrasi langsung mengenai cara mengunduh, menginstal, dan mengatur aplikasi tersebut pada perangkat peserta. Setelah demonstrasi, peserta diberi kesempatan untuk mempraktikkan sendiri dengan bimbingan dari tim fasilitator. Mereka juga diberikan panduan tertulis yang berisi langkah-langkah penggunaan aplikasi, tips untuk pengawasan yang efektif, dan informasi tambahan mengenai pentingnya literasi digital dalam keluarga.



*Gambar 3. Demonstrasi Aplikasi*

Selanjutnya, peserta diajak untuk berdiskusi melalui kegiatan tanya jawab mengenai tantangan yang mungkin dihadapi dalam pengawasan penggunaan internet dan bagaimana mengatasinya. Diskusi ini memperkaya wawasan peserta melalui berbagi pengalaman dan strategi yang efektif dari sesama orang tua.



*Gambar 4. Kegiatan Diskusi*

Pada akhir sesi, peserta diminta memberikan umpan balik mengenai kegiatan penyuluhan, termasuk materi yang disampaikan dan metode penyampaiannya. Umpan balik ini sangat berharga untuk evaluasi dan penyempurnaan kegiatan serupa di masa mendatang. Penyelenggara juga menyampaikan terima kasih kepada semua peserta dan tuan rumah, serta menyerahkan bingkisan sebagai bentuk apresiasi atas keikutsertaan mereka.



*Gambar 5. Simbolis Penyerahan Bingkisan*

Tidak lupa Dokumentasi kegiatan dilakukan dengan foto bersama untuk mencatat momen berharga dari kegiatan penyuluhan ini.



*Gambar 6. Foto Bersama*

Dari rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan, peserta dapat lebih memahami dan mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka peroleh dalam mengawasi penggunaan internet pada anak-anak mereka.

## **Kesimpulan**

Kegiatan penyuluhan "Menjadi Orang Tua Digital: Panduan Praktis untuk Mengawasi Penggunaan Internet Anak" berhasil meningkatkan kesadaran dan pengetahuan orang tua di Desa Karang Klesem tentang pengawasan penggunaan internet. Untuk tindak lanjut, tim berencana melakukan penyuluhan lanjutan dan memperluas jangkauan ke RT lainnya serta bekerja sama dengan sekolah-sekolah

setempat. Tim juga akan menyediakan sesi konsultasi lanjutan dan mendukung kelompok diskusi.

## **Ucapan Terima Kasih**

Tim AMM berterima kasih kepada Ibu Supriatin selaku Ibu Ketua PKK RT 9/3 Desa Karang Klesem atas izin dan dukungannya terhadap kegiatan pengabdian ini. Serta terima kasih pada LPPM Universitas Amikom Purwokerto yang sudah mendanai kegiatan ini sehingga berjalan dengan lancar.

## **Referensi**

- Anderson, M., & Jiang, J. (2018). Teens, Social Media & Technology 2018. In Pew Research (Issue May).
- APJII. (2024). Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia.
- Astuti, S. D., & Idola Perdini Putri., D. S. F. A. (2020). Strategi Komunikasi Program Internet Sehat Dan Aman Kementerian Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia (Studi Kasus Evaluasi Program Incakap Tahun 2015. *Jurnal Komunikasi*, 8(1), 25–35.
- Chassiakos, Y. R., Radesky, J., Christakis, D., Moreno, M. A., Cross, C., Hill, D., Ameenuddin, N., Hutchinson, J., Boyd, R., Mendelson, R., Smith, J., & Swanson, W. S. (2016). Children and adolescents and digital media. *Pediatrics*, 138(5). <https://doi.org/10.1542/peds.2016-2593>
- Darmayanti, I., Hermanto, N., & Subarkah, P. (2023). PELATIHAN KODING SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN COMPUTATIONAL. 7, 833–838.
- Fajri, R. M. A., Wahyudi, D. N., Ni'mah, E. S., Nugroho, F., Rahmeisi, N., Shaikh, S. S., Ashari, I., Fayyed, M. N. Al, & Putri, I. A. (2024). Penerapan Pemrograman C++ dalam Pengembangan Alat Elektronik Sederhana untuk Mahasiswa Teknik Elektro. *Jurnal Majemuk*, 3(1), 152–171.
- Gani, A. G. (2014). Pengenalan Teknologi Internet Serta Dampaknya. *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma*, 2(2). <https://doi.org/10.35968/jsi.v2i2.49>
- Karlina, D. A. (2020). Mengenal Dampak Positif Dan Negatif Internet Untuk Anak Pada Orang Tua. *Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 53–56. <https://doi.org/10.17509/jpdpm.v1i2.24002>

- Kurniawan, R., Alhakim, A., Safero, B., Valeria, J., Angelina, S., Internasional Batam, U., Gajah Mada, J., -Sei Ladi, B., & Riau, K. (2021). Penggunaan Internet yang Sehat dan Aman di Kalangan Masyarakat dan Pelajar. *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 15–21.
- Rahman, D. (2021). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Informasi. *Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 1(1), 9–14.
- Riswanto, D., & Marsinun, R. (2020). Perilaku Cyberbullying Remaja di Media Sosial. *Analitika*, 12(2), 98–111. <https://doi.org/10.31289/analitika.v12i2.3704>
- Sommer, I., Nußbaumer-Streit, B., & Gartlehner, G. (2021). WHO Guideline: Physical Activity, Sedentary Behavior and Sleep for Children under 5 Years of Age. In *Gesundheitswesen* (Vol. 83, Issue 7). <https://doi.org/10.1055/a-1489-8049>
- Tobing, S. M. (2019). Pemanfaatan Internet Sebagai Media Informasi Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada Mata Kuliah Pendidikan Pancasila. *JURNAL PEKAN : Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 4(1), 64–73. <https://doi.org/10.31932/jpk.v4i1.376>
- Wilantika, N., Nurmalasari, M., & Wibisono, S. B. (2019). Edukasi Penggunaan Internet Sehat, Aman dan Produktif Melalui Kelompok Majelis Taklim. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 19(2), 189–199. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v19i2.3823>
- Wongkar, S., Sinsuw, A., & Najoran, X. (2015). Analisa Implementasi Jaringan Internet Dengan Menggabungkan Jaringan LAN Dan WLAN Di Desa Kawangkoan Bawah Wilayah Amurang II. *E-Journal Teknik Elektro Dan Komputer*, 4(6), 62–68.